

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas erat kaitannya dengan kecelakaan di jalan raya. Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi tingginya angka kecelakaan yang mengakibatkan konflik antar kendaraan, pejalan kaki, dan sepeda. Kecelakaan ini bisa disebabkan oleh banyaknya faktor, termasuk kesalahan pengemudi, kondisi jalan yang buruk, dan faktor – faktor lain yang mempengaruhi pengoperasian kendaraan. Oleh karena itu diperlukannya usaha untuk mengurangi angka kecelakaan butuh penanganan yang menyeluruh terhadap beberapa faktor yang berkaitan dengan kecelakaan seperti sarana (kendaraan), prasarana (jalan beserta kelengkapannya), pengemudi dan lingkungan.

Berdasarkan Hasil Analisis Tim Peraktek Kerja Lapangan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 PTDI – STTD didapatkan dimana ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 di kategorikan Peringkat Pertama terburuk pada daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Kutai Kartanegara, pada periode 2018-2022. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ada 87 kejadian kecelakaan pada ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 yang mengakibatkan 23 meninggal dunia, 81 luka berat, dan 71 luka ringan. Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 merupakan jalan penghubung Kota Balikpapan ke Kabupaten Kutai Kartanegara yang tentunya ketika jam puncak kendaraan banyak masyarakat yang melalui jalan ini untuk pergi bekerja dan sekolah. Pada Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 dengan tata guna lahan sekitarnya perkantoran, pendidikan, pertokoan, dan permukiman.

Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 dikategorikan peringkat pertama terburuk daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Kutai Kartanegara, pada periode 2018 – 2022. Dampak dari kecelakaan lalu lintas ini sangat merugikan dimana timbulnya kerugian finansial, kerugian kesehatan, kerugian produktivitas, dan kerugian psikologis. Oleh karena itu

diperlukannya penanganan yang serius serta solusi untuk bermanfaat untuk ruas jalan daerah rawan kecelakaan agar terhindar dari kerugian – kerugian yang dapat muncul. Maka dari pada itu berdasarkan uraian diatas perlu mengkaji **“Inspeksi Keselamatan Jalan dan Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 Di Kabupaten Kutai Kartanegara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Soekarno Hatta Km 19 – Km 23 sebagai jalan terburuk pertama daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Kutai Kartanegara dimana pada tahun 2018 - 2023 dengan jumlah kejadian 87 kejadian kecelakaan yang melibatkan sepeda motor, mobil, truk, dan pejalan kaki yang mengakibatkan 23 meninggal dunia, luka berat 81 dan 71 luka ringan. Dengan dominan tipe kecelakaan yaitu depan-depan, depan-samping, dan depan-belakang.
2. Kondisi fasilitas pelengkapan jalan yang kurang memadai pada ruas Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 seperti rambu yang tertutup oleh pohon serta rambu yang rusak dan marka yang memudar atau hilang dan pada malam hari beberapa titik ruas jalan gelap karena belum ada penerangan jalan umum dan banyak yang rusak.
3. Kondisi ruas Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 yang berlubang dan bergelombang yang berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai:

1. Bagaimana kondisi prasarana di ruas Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara?
2. Bagaimana karakteristik geometrik jalan dan tipe kecelakaan yang terjadi pada Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara?

3. Bagaimana upaya penanganan untuk meningkatkan keselamatan pengguna Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara?

1.4 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

Maksud dari penelitian ini adalah mengetahui faktor penyebab kecelakaan yang paling sering terjadi untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara yang nantinya akan meminimalisir tingkat fatalitas dan jumlah kejadian kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan dan tingkat fatalitas korban kecelakaan ruas Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Menganalisis geometrik jalan dan tipe kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Mengusulkan dan merumuskan upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan pengguna Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tema yang sudah ditentukan dan agar mendapatkan hasil maksimal dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Wilayah kajian yang diambil adalah ruas Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 yang berdasarkan perangkungan pembobotan kejadian kecelakaan lalu lintas.
2. Tingkat fatalitas korban, serta kerugian material adalah peringkat pertama terburuk daerah rawan kecelakaan Kabupaten Kutai Kartanegara. Namun, penelitian ini tidak membahas analisis kerugian material akibat kecelakaan.

3. Penentuan periode waktu dalam penelitian ini adalah data 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2018-2022.
4. Penelitian ini mengidentifikasi faktor - faktor penyebab kecelakaan hanya pada Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara.
5. Usulan upaya penanganan atau rekomendasi terkait keselamatan pengguna jalan hanya diberikan pada ruas Jalan Soekarno Hatta km 19 – km 23 di Kabupaten Kutai Kartanegara.